

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Definisi Koperasi menurut Undang-Undang (UU Nomor 17, 2012), menyatakan bahwa koperasi merupakan suatu badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi. Pada dasarnya koperasi adalah suatu sarana dalam peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan masyarakat. Dengan adanya koperasi diharapkan koperasi sebagai suatu lembaga yang mampu menopang perekonomian Indonesia dan mampu mensejahterakan bagi anggota maupun orang banyak. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi, yaitu untuk menyejahterakan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pengelolaan koperasi merupakan hal yang sangat penting bagi koperasi, apabila ada kesalahan dalam pengelolaan tersebut maka akan berakibat buruk untuk kedepannya. Pada koperasi diharuskan untuk membuat pertanggungjawaban atas aktivitas yang dilakukan pada periode tertentu berdasarkan peraturan atau hukum koperasi. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah laporan keuangan, dimana koperasi diwajibkan membuat untuk memenuhi akuntabilitas organisasi sehingga diketahui

kinerja yang dihasilkan pada periode tertentu dengan cara menyampaikan laporan keuangan tersebut secara tepat waktu (Oktafiani, 2018).

Menurut (Dewi et al., 2020) laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan. Dalam (Arfianti, 2011), informasi akan bermanfaat bagi pemakai jika informasi tersebut mempunyai nilai. Informasi tersebut dapat dipahami para pemakai untuk mendukung dalam pengambilan keputusan, maka suatu informasi akuntansi harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif laporan keuangan yang harus diisyaratkan. Salah satunya karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah relevan. Dimana informasi dalam laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika dapat dilaporkan secara tepat waktu. Tepat waktu artinya tersedianya informasi laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan saat dibutuhkan sebelum informasinya kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi. Oleh karena itu, nilai dari ketepatan waktu pelaporan sangat penting bagi tingkat kemanfaatan laporan keuangan. Sebaliknya, kegunaan laporan keuangan dapat berkurang jika laporan keuangan tidak tersedia bagi pengguna pada periode tertentu setelah tanggal pelaporan keuangan (Momuat et al., 2016).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2007), tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan agar dapat membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban

manajemen atas penggunaan dari sumber daya yang sudah dipercayakan kepada mereka. Secara periodik koperasi akan membuat laporan keuangan yang nantinya akan dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dimana koperasi diwajibkan untuk memberikan laporan keuangan dalam bentuk buku laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang akan dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada saat menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan berisikan mengenai informasi perkembangan koperasi. Dalam pelaporan keuangan tersebut tercatat semua transaksi yang dilakukan oleh koperasi sehingga pengguna mengetahui manfaat yang didapatkan selama satu tahun dengan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU), sumber daya ekonomi yang dimiliki serta diketahui kewajiban dan assets bersihnya. Dengan laporan keuangan pengguna dapat mengetahui kinerja dan kondisi keuangan koperasi yang disampaikan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Setiap koperasi diharuskan untuk melaksanakan RAT 1 tahun sekali. Pelaksanaan RAT merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban koperasi kepada anggotanya atas aktivitas yang dilakukan selama 1 tahun. RAT merupakan suatu agenda yang wajib harus dilaksanakan yang tujuannya untuk mengetahui parameter sehat atau tidaknya suatu koperasi. RAT dilaksanakan untuk menyampaikan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas koperasi sebagai bentuk transparansi untuk setiap anggota koperasi. Apabila laporan keuangan koperasi disampaikan secara tepat waktu dan mampu melaksanakan RAT maka dapat diketahui bagaimana perkembangan koperasi dan lebih optimal dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sebaliknya jika koperasi tidak mampu melaksanakan RAT tepat waktu, maka koperasi dapat dihentikan dan dinyatakan tidak aktif.

Komitmen organisasi juga dapat mempengaruhi perkembangan koperasi. Menurut (Ikhsan & Ishak, 2011), komitmen organisasi merupakan suatu tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang sejauh mana berpihak pada organisasi tertentu yang tujuannya berniat untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi tersebut. Nyatanya bahwa komitmen organisasi pada koperasi masih kurang maksimal, apalagi di tengah-tengah pandemi yang menjadi perbincangan hangat akhir-akhir ini. Adanya pandemic tersebut mengakibatkan banyak koperasi yang tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya komitmen organisasi yang dimiliki oleh karyawan serta terdapat beberapa permasalahan yang muncul sehingga karyawan pada koperasi kurang kontribusinya untuk mengelola koperasi. Permasalahan yang dihadapi banyak koperasi melaporkan karena mengalami kesulitan operasional. Kesulitan operasional yang dimaksud adalah para anggota koperasi tidak mampu membayar cicilan dan beberapa anggota koperasi menarik simpanan di Koperasi Simpan Pinjam.

Dilihat dari segi kuantitasnya bahwa koperasi selalu mengalami kenaikan setiap tahun tetapi ditinjau dari segi kualitas sangat bertolak belakang (Kurnia, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi sangat diperlukan untuk memajukan koperasi. Semakin tinggi komitmen yang dimiliki oleh koperasi, semakin tinggi juga kinerja yang dihasilkan serta menunjukkan dedikasi dan dukungan yang kuat dalam pencapaian tujuan koperasi. Salah satu koperasi yang mengalami masalah

adalah koperasi di Kabupaten Karangasem. Hal ini dikarenakan akibat rendahnya koperasi dalam pertanggungjawaban kepada anggotanya yang biasanya diselenggarakan dengan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan di Kabupaten Karangasem.

Dilansir dari *website* (NusaBali.com, 2020) Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Karangasem, Nengah Toya menjelaskan berdasarkan data terakhir (tahun 2019), koperasi di Kabupaten Karangasem mencapai 320 unit. Dari jumlah itu, 202 wajib melaksanakan RAT karena sudah berdiri bertahun-tahun. Hasil evaluasi Ketua Dekopinda (Dewan Koperasi Indonesia Daerah) Karangasem I Gede Indrayana menjelaskan awalnya terdapat 202 koperasi yang dinyatakan wajib melaksanakan RAT. Namun, terdapat data-data yang ganda sehingga setelah dipilah-pilah menjadi 198 koperasi yang wajib melaksanakan RAT. Kondisi di lapangan justru berbeda, sampai akhir Maret 2020, tercatat 92 koperasi belum melaksanakan RAT tersebut. Sedangkan batas waktu pelaksanaan RAT sampai akhir bulan Maret. Selain itu, terdapat 116 koperasi kategori sakit yang dipicu oleh permasalahan sumber daya manusia, permodalan, dan manajemen yang belum berjalan dengan baik.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karangasem, Ibu Kadek Widiantari selaku tim pengawas Koperasi di Kabupaten Karangasem menyatakan bahwa terdapat suatu permasalahan dalam pengelolaan keuangan pada koperasi yang tidak melaksanakan RAT. Permasalahan umum yang terjadi karena bermasalah terhadap sumber daya manusia,

yaitu masih ada beberapa koperasi yang belum bisa membuat laporan keuangan yang memadai karena kurang memahami akuntansi dari proses pencatatan sampai pelaporan keuangan, kurangnya dana untuk memenuhi pinjaman modal karena kredit macet sehingga koperasi sulit untuk berkembang, dan pengendalian internal yang belum efektif karena kurangnya pengalaman kepengurusan dan manajemen pada koperasi salah satunya pada pengawasan serta kurangnya komitmen yang dimiliki oleh karyawan dalam mengelola koperasi yang berakibat pada perkembangan koperasi itu sendiri.

Koperasi di Kecamatan Rendang dipilih sebagai objek penelitian dengan alasan permasalahan RAT yang belum bisa dikatakan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di beberapa koperasi di Kecamatan Rendang, terdapat permasalahan yang terjadi di koperasi sehingga mengindikasikan beberapa hal, yaitu susah mempertahankan anggota dan lebih mendahulukan kepentingannya karena lemahnya manajemen koperasi sehingga mudah dimanfaatkan, seringkali ditemui beberapa anggota koperasi yang masih belum membayar tepat waktu bahkan adapula yang menunggak, lemahnya pengendalian internal dalam hal pengawasan dikarenakan pengawas tidak melakukan pemantauan rutin untuk mengevaluasi kegiatan operasional koperasi sehingga berpengaruh terhadap perkembangan koperasi, pengalaman kerja dalam penyusunan laporan keuangan di beberapa koperasi belum dikuasai dengan baik oleh pengurus, serta masih ada pegawai koperasi dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan *job description*. Oleh karena itu, dari 51 koperasi yang di Kecamatan Rendang, terdapat 23 koperasi yang sudah

menyampaikan laporan keuangan dan melaksanakan RAT dan beberapa koperasi sudah dinyatakan tidak aktif bukan berarti bubar hanya saja belum melakukan prosedur dengan benar. Hal ini dikarenakan tingkat kompetensi sumber daya manusia yang rendah dan pengendalian internal yang kurang efektif serta komitmen organisasi yang memperkuat atau memperlemah sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada koperasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sumber daya manusia. Menurut (Dewi et al., 2017), laporan keuangan dikatakan berkualitas jika dalam penyusunan laporan keuangan seluruh akun harus disajikan secara jujur, teliti, dan tepat yang disertai dengan bukti-bukti yang jelas dan lengkap sehingga dapat memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk itu, agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan anggota koperasi atau sumber daya manusia yang kompeten yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan harus memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi agar dijalankan sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku (Sa'adah, 2017). SDM sebagai faktor yang mempengaruhi kesiapan dan efektivitas dalam implementasi sistem akuntansi keuangan koperasi. Dimana kompetensi merupakan sesuatu hal yang penting dimiliki seseorang berupa pengetahuan dan keahlian yang sangat diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban atau tugas yang diberikan. Kompetensi SDM yang memadai dapat dilihat dari segi kuantitas dan kualitas dapat meningkatkan kandungan nilai informasi dalam pelaporan keuangan koperasi. Oleh karena itu, koperasi membutuhkan sumber daya

manusia yang kompeten dan memahami teori-teori serta konsep-konsep akuntansi agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidi et al., 2019), menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, kompetensi SDM yang baik akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil yang senada juga ditunjukkan oleh hasil penelitian (Agustina et al., 2020), menunjukkan bahwa Kompetensi SDM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil positif ini berarti semakin tinggi kompetensi SDM maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Susena & Supadmi, 2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Badung. Penelitian yang dilakukan oleh (Andelina, 2017) menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kabupaten Demak.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengendalian internal. Menurut (Sa'adah, 2017), adanya sumber daya manusia yang memadai jika tidak disertai dengan pengendalian internal yang baik belum tentu dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal, karena sangat penting bagi suatu instansi untuk bisa diterapkan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Menurut (Wardani & Andriyani, 2017), pengendalian internal merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya perusahaan atau organisasi, serta memiliki peran yang penting dalam melakukan pencegahan dan pendeteksian

kecurangan (*fraud*), sehingga laporan keuangan akan memberikan keyakinan keandalan. Pengendalian internal yang efektif akan membantu melindungi aset perusahaan, menjamin akan tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran yang terjadi dalam suatu organisasi (Susanto, 2008). Oleh karena itu, pengendalian internal yang efektif akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu koperasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Susena & Supadmi, 2020) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan. Hasil yang senada juga ditunjukkan oleh (Astrini et al., 2017) dan (Oktaviyanti et al., 2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Eveline, 2017) menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan BNPB.

Selain memiliki kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal yang memadai penilaian mengenai koperasi bisa juga dilihat dari aspek komitmen organisasi yang dimiliki oleh setiap karyawan koperasi. Menurut (Sarjito & Muthaher, 2007), komitmen organisasi merupakan suatu dorongan dari dalam individu atau seseorang untuk dapat berbuat sesuatu agar bisa menunjang keberhasilan organisasi atau instansi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan serta lebih mengutamakan kepentingan organisasi atau instansi dibandingkan dengan kepentingan individu.

Dalam (Osery, 2018), komitmen organisasi sangat diperlukan oleh koperasi agar sumber daya manusia yang ada dalam koperasi tersebut bisa dijaga dan dipelihara dengan baik. Dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi, para karyawan akan melibatkan diri untuk menyelesaikan semua kewajiban dan tanggung jawab yang sudah ditugaskan masing-masing. Artinya, semakin tinggi komitmen organisasi, maka kompetensi sumber daya manusia akan semakin baik serta semakin besar loyalitas, produktivitas, dan tanggung jawab yang lebih terhadap hal-hal yang berkaitan dengan organisasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Siwambudi et al., 2017), menunjukkan bahwa interaksi komitmen organisasi dengan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Klungkung. Penelitian yang senada juga dilakukan oleh (Fathia et al., 2020), menyatakan bahwa interaksi antara komitmen organisasi dengan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Andelina, 2017), menunjukkan bahwa interaksi kompetensi SDM dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kabupaten Demak.

Agar penerapan pengendalian internal menjadi efektif maka dibutuhkan komitmen organisasi pada koperasi. Adanya komitmen organisasi yang tinggi dari seluruh pengurus koperasi dapat mempermudah organisasi untuk mewujudkan pengendalian internal yang memadai dalam memberikan kepercayaan atau keyakinan tentang pengelolaan keuangan koperasi. Menurut (Fara et al., 2018), menyatakan bahwa karyawan yang memiliki komitmen organisasi yang kuat karena lebih stabil

dan produktif peranannya dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasi yang dimiliki oleh karyawan koperasi pada akhirnya akan memberikan implikasi pada komitmen untuk bertanggung jawab atas penggunaan dari pengendalian internal tersebut. Demi tercapainya keberhasilan organisasi dapat dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan rencana, metode, prosedur, serta kebijakan yang sudah dirancang (Pertiwi & Utami, 2020). Sehingga semakin tinggi pemahaman karyawan koperasi tentang perlunya pengendalian internal dalam koperasi dan didorong semakin tingginya komitmen yang dimiliki terhadap koperasinya, maka dipastikan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban dari koperasi selama periode tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh (Satriawan & Dewi, 2020) menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini mengkombinasikan variabel-variabel bebas penelitian sebelumnya oleh (Agustina et al., 2020) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPR dan BPRS di Kabupaten Ponorogo. (Zubaidi et al., 2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Susena & Supadmi, 2020) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Badung. (Andelina, 2017) menyatakan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kabupaten Demak. (Susena & Supadmi,

2020) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kabupaten Badung. (Oktaviyanti et al., 2017) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Eveline, 2017) menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan BNPB.

Penelitian ini menunjuk pada penelitian (Satriawan & Dewi, 2020) dengan judul “Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada Variabel bebas (X), yang digunakan dan lokasi penelitian yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas (X), yaitu kualitas sumber daya manusia, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas (X), yaitu kompetensi sumber daya manusia. Lokasi penelitian pada penelitian sebelumnya berlokasi di Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Buleleng, sedangkan penelitian ini berlokasi pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Hasil dari penelitian (Satriawan & Dewi, 2020) menunjukkan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, interaksi komitmen organisasi dengan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, interaksi komitmen organisasi dengan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan interaksi komitmen organisasi

dengan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa hanya satu variabel yang berpengaruh, sehingga dirasa perlu untuk menguji kembali dengan satu variabel bebas yang sama, yaitu pengendalian internal dan mengganti variabel bebas (X), yaitu kualitas sumber daya manusia menjadi kompetensi sumber daya manusia pada lokasi yang berbeda pula.

Alasan dipilihnya variabel kompetensi sumber daya manusia adalah pengelolaan keuangan koperasi yang baik, baik manajer maupun karyawan harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten serta didukung dengan latar belakang pendidikan dan berpengalaman dibidang keuangan. Sumber daya manusia yang berkompeten akan mampu memahami pengelolaan keuangan, bentuk pertanggungjawaban koperasi berupa laporan keuangan dapat disajikan dengan baik dan benar (Putri et al., 2015). Sehingga laporan keuangan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan koperasi dapat melakukan RAT. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.

Dipilihnya variabel pengendalian internal karena diketahui pengendalian internal yang dirancang koperasi dengan cara merinci unsur-unsur pengendalian internal, struktur organisasi, sistem otorisasi, dan prosedur pencatatan, praktek sehat serta perubahan lingkungan yang dinamis. Sistem Pengendalian internal berfungsi sebagai pengatur suatu sumber daya yang sudah ada untuk dapat difungsikan dengan maksimal agar memperoleh pengembalian yang maksimal pula dengan menggunakan

pendekatan perancangan yang menggunakan *cost-benefit*. Selain itu, pengendalian internal juga dapat memberikan cara agar pekerjaan menjadi lebih efisien, mengamankan harta, serta penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien untuk pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh koperasi. Artinya semakin efektif pengendalian internal akan dapat membantu mengelola keuangan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu koperasi.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya topik penelitian ini penting dikaji pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Pada koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem yang dijadikan bahan dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem dipengaruhi pada faktor-faktor diantaranya kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Selain itu, belum ada yang meneliti pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.

Dari latar belakang di atas, peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah utama diantaranya :

1. Penilaian koperasi di Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem mengenai kompetensi sumber daya manusia koperasi bisa dilihat dari pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dimiliki karyawan masih kurang maksimal sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Pengendalian internal yang terdapat di beberapa koperasi Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem tidak dirancang dengan baik artinya pengendalian internal yang belum efektif karena kurangnya pengalaman kepengurusan dan manajemen pada koperasi. Terutama dalam hal pengawasan dikarenakan pengawas tidak melakukan pemantauan rutin untuk mengevaluasi kegiatan operasional koperasi sehingga berpengaruh terhadap perkembangan koperasi.
3. Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem dalam mengelola keuangan masih kurang maksimal bisa dilihat bahwa koperasi mengalami kendala dalam kredit macet bahkan sampai kekurangan modal sehingga koperasi sulit untuk berkembang.
4. Kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal pada Koperasi di Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem dapat dipengaruhi oleh faktor komitmen organisasi. Adanya komitmen organisasi akan memperkuat hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal

pada koperasi dengan kualitas laporan keuangan koperasi pada Koperasi di Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan pada temuan masalah di atas, jelas terlihat bahwa kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal. Hasil identifikasi terhadap masalah tersebut pada dasarnya berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat beberapa variabel yang diidentifikasi memengaruhi variabel terikat dalam hal ini kualitas laporan keuangan koperasi, namun peneliti membatasi dengan menetapkan hanya dua variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas, yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal dengan tambahan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem?
3. Bagaimana komitmen organisasi memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem?
4. Bagaimana komitmen organisasi memperkuat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.

3. Untuk mengetahui serta menganalisis komitmen organisasi memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.
4. Untuk mengetahui serta menganalisis komitmen organisasi memperkuat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan bermanfaat bagi pengembangan disiplin ilmu akuntansi, khususnya penulis agar menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dari bidang kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

2.2 Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Melalui penelitian ini peneliti dapat memberikan sumbangan pikiran mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

2.3 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah khususnya pada Dinas Koperasi dan UMKM untuk terus melakukan pembinaan dan pelatihan kepada koperasi terkait kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi.

2.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan sumber informasi tambahan kepada masyarakat untuk mengetahui kualitas laporan keuangan koperasi.

